

ABSTRAK

PERTANGGUNG JAWABAN OLEH PELAKU PENGOBATAN ALTERNATIF ABAL-ABAL MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN

Pengobatan alternatif merupakan pengobatan dari non medis menggunakan peralatan dan bahan yang tidak termasuk dalam standart pengobatan medis. Perumusan dari penelitian ini adalah bagaimana pertanggung jawaban oleh pelaku kepada korban akibat pengobatan alternatif abal-abal dan bagaimana konsekuensi yuridis pelaku pengobatan alternatif abal-abal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan solusi dari rumusn masalah tersebut.

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Dengan sumber bahan hukum primer dan sekunder, serta penelusuran bahan hukum melalui studi kepustakaan dan penelusuran melalui internet.

Didalam Undang-Undang No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen telah mengatur tentang pertanggung jawaban pelaku usaha yaitu dalam pasal 19 Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang berbentuk pengembalian uang atau penggantian barang dan/atau jasa yang sejenis atau setara nilainya, dan juga perawatan kesehatan dan pemberian santunan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Terdapat juga sanksi dimana bentuk dari sanksi tersebut adalah sanksi administratif, sanksi perdata, dan sanksi pidana.

Pasal 19 Undang-Undang Perlindungan Konsumen, jika dilihat dari substansinya pertanggung jawaban pelaku usaha kepada konsumen adalah (a) pertanggung jawaban ganti kerugian berdasarkan kesalahan. (b) pertanggung jawaban ganti kerugian berdasarkan pencemaran. (c) pertanggung jawaban ganti kerugian berdasarkan kerugian konsumen.

Kata kunci : *pertanggung jawaban, perlindungan konsumen, sanksi*

ABSTRACT

ACCOUNTABILITY BY ACTIVITIES OF FAKE ALTERNATIVE TREATMENT ACCORDING TO LAW NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER PROTECTION

Alternative medicine is non-medical treatment using equipment and materials that are not included in standard medical treatment. The formulation of this research is how the accountability of the perpetrator to the victim is due to fake alternative medicine and what are the juridical consequences of the perpetrators of fake alternative medicine. The purpose of this research is to find out and get a solution from the problem formulation.

The research method in writing this thesis is normative juridical using statutory and conceptual approaches. With sources of primary and secondary legal materials, as well as tracing legal materials through literature studies and searches via the internet.

In Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, it has regulated the accountability of business actors, namely in article 19 of the Consumer Protection Act in the form of refunds or replacement of goods and/or services of similar or equivalent value, as well as health care and the provision of compensation in accordance with the provisions of the applicable law. There are also sanctions where the forms of these sanctions are administrative sanctions, civil sanctions, and criminal sanctions.

Article 19 of the Consumer Protection Act, when viewed from its substance, the responsibility of business actors to consumers is (a) liability for compensation based on mistakes. (b) liability for damages based on pollution. (c) liability for damages based on consumer losses.

Keywords: *accountability, consumer protection, sanctions*